

Kristin Goviciani_2022110177

by UNITRI Press



Submission date: 20-Apr-2026 03:37PM (UTC+0900)

Submission ID: 2933464345

File name: Kristin_Goviciani_2022110177.docx (1.85M)

Word count: 1273

Character count: 9183

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
PASCA PEMULIHAN EKONOMI INDONESIA
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

KRISTIN GOVICIANI

2022110177

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2026

RINGKASAN

Urgensi pemulihan ekonomi pasca-pandemi yang menimbulkan kesulitan baru bagi perusahaan manufaktur dalam mengelola situasi keuangan mereka, merupakan pendorong utama penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terkait dengan rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Temuan yang didasarkan pada data sekunder berupa laporan keuangan dari 20 perusahaan manufaktur untuk tahun 2021–2024 ini menunjukkan bahwa meskipun parameter likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan, ukuran profitabilitas memiliki dampak besar dan positif terhadap kinerja keuangan. Namun, rasio leverage tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Meskipun demikian, telah ditunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut secara bersamaan. Akibatnya, diharapkan temuan penelitian ini akan membantu manajemen menciptakan metode untuk mengelola aset dan meningkatkan pendapatan. Temuan ini juga akan dipertimbangkan oleh investor ketika melakukan riset fundamental, khususnya di sektor manufaktur.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Kinerja Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Prestasi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu tercermin dalam kinerja keuangannya yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan perusahaan (Suhendri dkk., 2021). Selain itu, kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan kesehatan struktur keuangannya juga tercermin dalam keberhasilan keuangannya (Suhendri dkk., 2024). Kemampuan manajemen untuk menangani seluruh sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien memiliki dampak signifikan terhadap kondisi ini. Investor harus mempertimbangkan kinerja keuangan yang optimal ketika membuat pilihan karena hal itu akan memengaruhi nilai perusahaan (Suhendri dkk., 2024). Dengan demikian, tujuan penelitian studi ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Shafira & Mulyani, 2023).

Terdapat banyak volatilitas keuangan di antara bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI. Meskipun beberapa bisnis mulai menunjukkan hasil keuangan yang lebih baik yang lain masih bergumul dengan berbagai masalah, seperti kewajiban jangka pendek yang tidak menentu, profitabilitas yang menurun, dan ketergantungan yang semakin besar pada pembiayaan utang. Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mengendalikan struktur modalnya, menghasilkan keuntungan, dan menjaga likuiditas dapat berdampak pada keberhasilan keuangannya, terutama dalam pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendeknya dan kesediaannya untuk menyediakan uang tunai ketika kewajiban tersebut perlu dipenuhi, keduanya ditunjukkan oleh likuiditas. Dengan kata lain, faktor ini menunjukkan seberapa baik bisnis tersebut dapat terus melunasi utang jangka pendeknya. Reputasi perusahaan dapat terganggu dan hubungan dengan distributor dan kreditor dapat memburuk jika perusahaan tidak mampu membayar utang-utang ini secara keseluruhan atau sebagian. Kepercayaan pelanggan jangka panjang berpotensi terpengaruh oleh hal ini (Kasmir, 2010). Karena berkurangnya risiko gagal bayar, beberapa penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi secara positif dan substansial berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan (Allufi & Hidayati, 2020; Rahayu, 2019).

Indikator kunci kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang adalah profitabilitasnya. Amini (2021) menyatakan bahwa tingkat keuntungan yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang lebih stabil dan mampu mengurangi risiko kesulitan keuangan. Selain berfungsi sebagai alat pengukuran kinerja, profitabilitas juga memberikan gambaran awal tentang kondisi keuangan internal perusahaan (Purwanti & Sya'adah, 2020). Kebangkrutan mungkin menjadi lebih mungkin terjadi jika penurunan kinerja tidak segera ditangani (Indrati & Azizah, 2022). Namun, penelitian tentang bagaimana kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan memengaruhi keberhasilan keuangannya terus mengungkapkan perbedaan. Menurut penelitian oleh Ni Luh Putu Febriani dkk. (2024), kinerja keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan; yaitu situasi keuangan

perusahaan membaik seiring dengan meningkatnya keuntungan. Di sisi lain, studi Yunika dan Purwani (2025) mengungkapkan bahwa variabel lain, termasuk komposisi modal, efisiensi operasional, dan keadaan ekonomi saat ini, memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keberhasilan keuangan daripada kapasitas ini.

Leverage yang juga disebut sebagai rasio solvabilitas adalah elemen lain yang perlu diperhatikan. Ini adalah metrik yang membandingkan jumlah uang yang berasal dari pemilik bisnis dengan jumlah yang dipinjam dari kreditor. Rasio ini digunakan untuk menghitung persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (Ramlan, 2017; Kasmir, 2010). Oleh karena itu, leverage menunjukkan seberapa besar bisnis bergantung pada sumber modal eksternal untuk menjalankan operasinya. Hasil studi tentang bagaimana leverage memengaruhi kinerja keuangan masih belum konsisten. Menurut penelitian Siti Nurlaela dkk. (2019), penggunaan utang memiliki pengaruh yang merugikan dan substansial terhadap ⁹ kinerja keuangan, artinya kinerja keuangan suatu perusahaan cenderung memburuk seiring bertambahnya jumlah utang yang dimilikinya. Namun, Muhammad Fadli dan Rina Trisnawati (2021) menemukan temuan yang berbeda, yang menyatakan bahwa ⁷ konsumsi utang tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kuantitas utang bukanlah elemen yang mutlak menentukan dalam mengevaluasi status keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan manufaktur dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kemampuannya untuk menghasilkan uang, mengelola pemanfaatan utang, dan memenuhi komitmen jangka pendek. Menjaga kelancaran operasional perusahaan sebagian bergantung pada kemampuan untuk memenuhi

tanggung jawab jangka pendek. Selain itu, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menunjukkan efektivitasnya dalam melakukannya, dan pendapatan yang lebih tinggi sering diikuti dengan kinerja keuangan yang lebih baik. Manajemen utang di sisi lain, berkaitan dengan bagaimana bisnis menggunakan sumber keuangan eksternal. Meskipun hutang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko dan memperburuk kinerja keuangan perusahaan, utang yang dikelola dengan baik dapat memberikan efek yang menguntungkan.

Dengan mempertimbangkan konteks di atas, para peneliti harus menyelidiki sejauh mana rasio leverage, profitabilitas, dan likuiditas memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di pasar saham Indonesia.

Rumusan Masalah

1. Setelah pemulihan ekonomi Indonesia, apakah rasio likuiditas memiliki dampak besar terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur?
2. Setelah pemulihan ekonomi Indonesia, apakah rasio profitabilitas memiliki dampak besar terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur?
3. Setelah pemulihan ekonomi Indonesia, apakah rasio leverage memiliki dampak besar terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur?
4. Setelah pemulihan ekonomi Indonesia, apakah rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage semuanya memiliki dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur secara bersamaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menentukan apakah rasio likuiditas memiliki dampak besar pada kinerja keuangan bisnis manufaktur setelah pemulihan ekonomi Indonesia.

2. Untuk menentukan apakah rasio profitabilitas memiliki dampak besar pada hasil keuangan bisnis manufaktur setelah pemulihan ekonomi Indonesia.
3. Untuk menentukan apakah rasio leverage memiliki dampak substansial pada hasil keuangan bisnis manufaktur setelah pemulihan ekonomi Indonesia.
4. Untuk menentukan apakah, setelah pemulihan ekonomi Indonesia, kinerja keuangan perusahaan manufaktur dipengaruhi secara bersamaan oleh rasio likuiditas, profitabilitas, dan leverage.

Paradigma Penelitian

Paradigma positivis memberikan landasan metodologis dan filosofis (Suhendri dkk., 2022). Menurut pandangan ini, keberhasilan finansial bisnis manufaktur selama pemulihan ekonomi Indonesia dipandang sebagai kejadian objektif dan terukur yang dapat diperiksa secara metodis menggunakan data kuantitatif. Dengan tujuan untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek, menghasilkan keuntungan, dan mengelola keuangan berbasis utang dengan kinerja keuangan, metode ini menempatkan peneliti sebagai pihak ketiga yang tidak memihak. Teknik statistik yang telah terbukti akurat dan dapat diandalkan digunakan sepanjang proses analisis.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan kemajuan teori akuntansi, khususnya dalam paradigma positivis yang memprioritaskan prediksi dan penjelasan berdasarkan fakta empiris.

2. Manfaat Akademis

Menawarkan keuntungan akademis berupa referensi lebih lanjut tentang dampak manajemen keuangan, kapasitas menghasilkan laba, dan pemenuhan kewajiban jangka pendek terhadap keberhasilan bisnis.

3. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat yang menguntungkan ¹⁴ bagi manajemen perusahaan manufaktur dan pemangku kepentingan terkait, seperti kreditor dan investor, ketika mengambil keputusan tentang manajemen modal kerja, optimalisasi keuntungan, dan manajemen sumber pendanaan.

Ruang Lingkup

Penelitian ini mengkaji kapasitas ² perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, menghasilkan keuntungan, dan mengendalikan penggunaan utang selama periode pemulihan ekonomi 2021–2024. Untuk menemukan pola dan tren dalam interaksi antara faktor-faktor keuangan ini dan keberhasilan bisnis, penelitian ini berfokus pada sektor manufaktur. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan berdasarkan pandangan dunia positivis yang menekankan analisis statistik untuk pengujian hipotesis dan pengukuran objektif. Data yang digunakan berasal dari ² laporan keuangan resmi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

Kristin Goviciani_2022110177

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 **9**

2 **10**

3

4

5

6

7

8



jkm.
itbw
igal
uma
jang
.ac.i
d

ukna, Aqilah Miranda, Edya Nashwa Septika,
Sabrina Rizky Amalia, An Suci Azzahra.
"Pengaruh Leverage dan Likuiditas
Terhadap Kebijakan Deviden Pada
Perusahaan Sektor Industrial", Jurnal Bisnis
Mahasiswa, 2024

Publication

2

Internet

Source

Submitted to Universitas Pamulang

%

Student Paper

1

%

doc
play
er.in
fo

eprints.umk.ac.id

Internet Source

1

%

Internet

Submitted to Sultan Agung Islamic University

%

Source

Student Paper

1

%

rinja
ni.u
nitri
.ac.i
d

www.coursehero.com

Internet Source

1

%

ebook.umpwr.ac.id

Internet Source

1

%

Internet

Source

repository.ub.ac.id

%

1

%

Y
o
h
a
n
e
s

L

11 text-id.123dok.com
Internet Source

12 Vebry Adi Candra, Anisa Kusumawardani.
"Pengaruh likuiditas, leverage, sales growth
dan firm size terhadap perusahaan
manufaktur: studi pada Bursa Efek Indonesia
tahun 2024DONESIA TAHUN 2024", Jurnal
Riset Ekonomi dan Bisnis, 2025
Publication

13 Okta Setiawan, Iwan Setiadi. "Pengaruh Good
Corporate Governance Terhadap Kinerja
Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di
BEI", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi,
2020
Publication

14 Rina Yuliana, Linawati Linawati, Hestin Sri
Widiawati. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas,
Profitabilitas, dan Free Cash Flow Terhadap
Kinerja Keuangan: Studi pada Perusahaan
Makanan dan Minuman", eCo-Fin, 2025
Publication

15 Syeila Azizatul Khofifah, Erma Setiawati.
"PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL,
LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
CONSUMER NON- CYLICAL YANG TERDAFTAR

1 < 1 %

%

1

%

1

%

<

1 %

<

1 %



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

